

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA SUBTEMA HIDUP DAN SEHAT DI SEKOLAH KELAS II SD NEGERI 122332 PEMATANG SIANTAR**

**DESSY MARSHANDA BERUTU<sup>1</sup>, ASISTER FERNANDO SIAGIAN<sup>2</sup>, JANWAR TAMBUNAN<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
email: [dessymbrt01@gmail.com](mailto:dessymbrt01@gmail.com) <sup>1</sup>, [asistersiagian@uhn.ac.id](mailto:asistersiagian@uhn.ac.id) <sup>2</sup>, [janwartambunan@uhn.ac.id](mailto:janwartambunan@uhn.ac.id) <sup>3</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b> Diterima: 27-10-2023 Disetujui: 28-10-2023</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci :</b> Pengaruh, Media Kartu Huruf, Keterampilan Membaca.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian media kartu huruf terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 122332 Jl. Jendral Sudirman Pematang Siantar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 50 orang maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu huruf dengan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 122332 Jl. Jendral Sudirman Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dari perhitungan n-gain dimana peningkatan yang terjadi pada keterampilan membaca pada kelas menggunakan Media Kartu Huruf. Pada kelas terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal sebesar 66,6075 %, Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kartu Huruf berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematang siantar dalam kategori efektif.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b> Received : 27-10-2023 Accepted : 28-10-2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Influence, Letter Card Media, Reading Skills.</p>	<p>This research aims to determine the effect of providing letter card media on the reading skills of class II students at SD Negeri 122332 Jl. Jendral Sudirman Pematangsiantar. The population of this study was all 25 class II students. Because the population was less than 50 people, the population was used as the sample in this research. The results of the analysis above show that there is a positive and significant influence between letter card media and the reading skills of class II students at SD Negeri 122332 Jl. General Sudirman Pematangsiantar. This is proven by the n-gain calculation where an increase occurs in reading skills in classes using Letter Card Media. In the class, there was an increase in classical learning outcomes by 66.6075%, so it can be concluded that the use of Letter Card Media has an effect on students' reading skills in the Clean and Healthy Living sub-</p>

theme in class II schools at SD 122332 Pematang Siantar in the effective category.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 tahun 2003). Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa, dengan adanya interaksi tersebut diharapkan seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik (Sanjaya, 2006). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor secara bersamaan. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga anak didik lebih bisa produktif, kreatif dan inovatif (Rusman, 2014). Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam berbahasa (Dharwisesa, 2020). Adapun keterampilan berbahasa meliputi empat komponen keterampilan yaitu “keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis” (Tarigan, 2013). Keterampilan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mencapai keberhasilan dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan berbahasa, maka diperlukan sebuah startegi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa yang dibelajarkan. Bahasa Indonesia juga merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berinteraksi satu sama lain, misalnya interaksi dalam pembelajaran, interaksi dalam perkantoran, dan interaksi kegiatan lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara nonresmi, santai, dan bebas. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa kurikulum di sekolah mencakup empat jenis, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), Keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan membaca pada jenjang Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang sejak dini, karena melalui membaca seseorang dapat belajar banyak tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting. Namun pada kenyataannya minat siswa dalam membaca masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil hasil *Programme for Internasional Student Assesment (PISA)* untuk Indonesia pada tahun 2018 pada kemampuan membaca Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang ditinjau dengan skor 371. Dimana Indonesia berada pada sepuluh negara terendah. Berdasarkan data diatas perlu adanya peningkatan keterampilan membaca siswa terutama dalam jenjang pendidikan dasar. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa bukanlah hal yang mudah banyak proses yang harus dilalui siswa mulai dari membaca permulaan hingga membaca untuk memahami isi bacaan. Dalam menjalankan proses untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan terkadang terdapat permasalahan yang dapat menghambat tercapainya suatu tujuan tersebut. Begitupun dengan membaca, tingkat kemampuan setiap anak berbeda, mulai dari latar belakang keluarganya, peran orang tua, serta lingkungan sekitar. Sehingga permasalahan-permasalahan dalam keterampilan membaca menjadi sangat beragam. Dari data yang

telah dilakukan oleh saudari Etik Widyastuti dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Melalui Strategi Direct Reading Thinking Activities” Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Guli dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali siswa merasa jenuh dan bahkan memiliki kesulitan keterampilan membaca pemahaman, hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Seperti data yang diperoleh pada tahap pratindakan, di SDN 1 Guli tahun ajaran 2018/2019 keterampilan membaca dan hasil belajar siswa rendah hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang mana masih terdapat 50% siswa yang belum tuntas keterampilan membaca dan 55% siswa yang belum tuntas hasil belajar, dengan KKM 70. Menyebabkan rendahnya minat membaca siswa, kurangnya pengembangan strategi pembelajaran inovatif merupakan akar penyebab dari permasalahan tersebut, guru masih menggunakan pendekatan konvensional, yang mana pendekatan ini berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung mengenai ilmu yang didapat. Hal ini bisa disebabkan oleh guru yang belum maksimal dalam menggunakan media yang relevan atau bervariasi dan baru yang sesuai dengan pembelajaran tematik, sehingga tingkat pemahaman kreativitas siswa terbilang cukup rendah selama ini guru hanya terfokus pada teori-teori saja, sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran tematik cenderung membosankan di samping itu fasilitas belajar yang masih terbatas ini menyebabkan pendidik jarang melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong kreativitas siswa padahal dengan adanya pembelajaran tematik ini diharapkan siswa memiliki potensi kreatif. Adapun alternatif untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menerapkan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran dan membantu meningkatnya kreativitas siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan yang kreatif, efektif dan dapat memetakan pemikiran siswa, berfikir, daya ingat bagus, rangkaian pemikiran sistematis, dan dapat mengembangkan ide ide yang dimiliki siswa. Salah satu media yang sesuai digunakan pada subtema hidup bersih dan sehat di sekolah adalah media kartu huruf, karena menurut penulis media ini dapat membuat siswa lebih kreatif, lebih aktif dan membuat siswa tidak merasa bosan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematang Siantar”.

## METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan kuantitatif. Metode penelitian pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berupa data-data dan angka. Menurut Sugiyono, (2010). Metode penelitian pendekatan kuantitatif sesuai untuk menguji hipotesis atau teori yang sudah ada. Pada dasarnya jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kendala dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca siswa SD N 122332 Jl. Sudirman No.34 Pematang Siantar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas Pada *pretest-posttest* uji validitas dinyatakan valid jika nilai r hitung dari setiap butir pernyataan  $> 0,367$ . selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu analisis data nilai *pretest* siswa. Seperti pada tabel untuk nilai *pretest* dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai *pretest* dan *posttest***

No.	Nama	Pretest	Posttest
1	A 1	65	95
2	A 2	60	95
3	A 3	45	85

4	A 4	45	85
5	A 5	45	80
6	A 6	55	95
7	A 7	40	85
8	A 8	50	80
9	A 9	55	85
10	A 10	45	85
11	A 11	35	80
12	A 12	55	90
13	A 12	55	85
14	A 14	50	90
15	A 15	60	80
16	A 16	50	90
17	A 17	55	90
18	A 18	60	80
19	A 19	60	80
20	A 20	35	75
21	A 21	40	95
22	A 22	50	75
23	A 23	50	85
24	A 24	65	70
25	A 25	45	85

Untuk dapat menggambarkan bagaimana data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan dengan melakukan uji analisis deskriptif yang dapat dilihat langsung dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Deskriptif *Pretest* Dan *Posttest***

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		45,20	81,60
Std. Error of Mean		1,814	1,492
Median		45,00	80,00
Mode		35 <sup>a</sup>	80
Std. Deviation		9,069	7,461
Variance		82,250	55,667
Range		35	25
Minimum		25	70
Maximum		60	95
Sum		1130	2040

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dalam tabel deskriptif tersebut dapat dilihat bagaimana perbedaan nilai yang didapat pada pretest dan posttest kelas eksperimen. Pada *pretest* nilai rata-rata kelas yang didapatkan siswa sebesar 45,20 sedangkan pada posttest didapatkan bahwa nilai yang didatkan terjadi peningkatan menjadi 81,60. Dari peningkatan tersebut sudah terlihat secara jelas bagaimana Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematangsiantar.

Tabel 3. Uji N-gain

Pretest	Posttest	Post-Pre	Max-Pre	Ngain	Persen
45	75	30.00	55.00	.55	54.55
35	70	35.00	65.00	.54	53.85
35	70	35.00	65.00	.54	53.85
55	75	20.00	45.00	.44	44.44
50	80	30.00	50.00	.60	60.00
35	85	50.00	65.00	.77	76.92
50	85	35.00	50.00	.70	70.00
55	75	20.00	45.00	.44	44.44
55	85	30.00	45.00	.67	66.67
60	90	30.00	40.00	.75	75.00
35	75	40.00	65.00	.62	61.54
55	90	35.00	45.00	.78	77.78
40	80	40.00	60.00	.67	66.67
50	80	30.00	50.00	.60	60.00
35	80	45.00	65.00	.69	69.23
45	90	45.00	55.00	.82	81.82
55	90	35.00	45.00	.78	77.78
40	80	40.00	60.00	.67	66.67
45	75	30.00	55.00	.55	54.55
45	95	50.00	55.00	.91	90.91
55	95	40.00	45.00	.89	88.89
45	85	40.00	55.00	.73	72.73
35	85	50.00	65.00	.77	76.92
50	80	30.00	50.00	.60	60.00
25	70	45.00	75.00	.60	60.00

Berdasarkan tabel Ngain diatas dapat di ambil rata-rata nilai Ngain untuk kelas secara total dengan persentase nilai ngain sebagai berikut :

Tabel 4. N-Gain Persen

Statistics	
N-Gain Persen	66,6075 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Pada tabel output SPSS Versi 25 diatas dapat dilihat bagaimana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar pada kelas menggunakan Media Kartu Huruf. Pada kelas terjadi peningkatan hasil belajar secara

klasikal sebesar 66,6075 %, Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematangsiantar dalam kategori sedang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematangsiantar. Penelitian dilakukan di kelas II SD 122332 Pematangsiantar, yang beralamat di Jl. Sudirman No.34 Pematang Siantar. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan sesuai dengan kalender pendidikan dan sesuai program semester dengan pembelajaran tema 3 subtema 2 yang akan diteliti dikelas II yang dimulai pada bulan Oktober 2023.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang telah dianalisis, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematangsiantar. Pada output uji N-Gain dengan SPSS Versi 25 dapat dilihat bagaimana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar pada kelas menggunakan Media Kartu Huruf. Pada kelas terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal sebesar 66,6075 %, Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Subtema Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah kelas II SD 122332 Pematangsiantar dalam kategori sedang.

## REFERENSI

- Vinca, Ambari (2006). *Kartu Pintar Huruf*. Jakarta: Gramedia Jakarta
- Artika, Made Oktha. (2003). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Kata dan Media Gambar pada Anak Kelas II Sekolah Dasar Negeri Subuk, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2003/2004*
- Astuti, Rini. (2013). *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Kelas I SDN Sumpalsari 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi*.
- Delfi Citra Utami, 1313053030 (2017) *Pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung (2016/2017)*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Lampung.
- Hariato, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hidayati, R., YP, S., & Artharina, F. P. (2019). *Keefektifan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Aksara Legena Siswa*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 112–116.
- I Gd Meter, A. T. P. P. R. K. (2013). *Penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Bunutin Bangli*. *Mimbar PGSD Undiksha*
- Komang Ayu. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual berbantuan alat peraga kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I SD*
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*. *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.pdf*
- Nikmatur, R. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Padmi Gusti Ayu. (2014). *Efektivitas emplementasi metode bermain berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca gambar dan emosional anak*.
- Rahmayanti, D., Safruddin, Setiawan (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–33.